



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Mei 2017

Halaman: 14

Hibah Kewilayahan di Yogya Capai Rp 4,3 miliar

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Alokasi dana hibah untuk pembangunan kewilayahan di Kota Yogyakarta untuk tahun ini cukup besar. Tahun ini dana hibah kewilayahan mencapai Rp 4,3 miliar. Dana ini diberikan langsung ke wilayah melalui lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK).

Plt Sekda DIY Rani Samsinarti mengapresiasi adanya dana hibah langsung dari APBD Kota Yogyakarta ke wilayah melalui LPMK tersebut. Sebab menurutnya, saat ini pemberdayaan masyarakat memang harus dilakukan melalui wilayah.

"Upaya pemberdayaan masyarakat memang harus difokuskan di wilayah pada empat aspek yakni kemasyarakatan, ekonomi, sosial budaya dan agama, serta lingkungan," ujarnya saat memberikan sambutan pada Pencancangan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) tingkat DIY XIV di Balaikota Yogya, Rabu (3/5).

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Yogya Octo Noor Arafat mengatakan, dana hibah kewilayahan tersebut siap dicairkan untuk tahun ini. "LPMK merupakan kelembagaan dari unsur tokoh masyarakat di bawah kelurahan, sehingga melalui lembaga ini Pemkot ingin menggenjot pemberdayaan di masyarakat," ujarnya.

Jumlah LPMK di Kota Yogyakarta sebanyak 45 unit, sama dengan jumlah kelurahannya. Tahun ini, kata dia, setiap LPMK akan mendapatkan dana hibah yang berbeda. Berkisar antara Rp 70 juta hingga Rp 110 juta tergantung permohonan serta pemanfaatannya. Namun dari total 45 LPMK yang ada di Kota Yogya, hingga kini baru ada sekitar 20 LPMK yang memproses pencairan.

Menurutnya, meskipun dapat dicairkan hingga akhir tahun namun semakin cepat akan semakin baik. Pasalnya, dana hibah itu nantinya harus dimanfaatkan sesuai hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang).

"Tidak semua yang mengajukan berkas akan langsung cair. Terutama jika tidak melampirkan pertanggungjawaban pemanfaatan dana hibah tahun sebelumnya," katanya.

Terpisah, Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Gonggong Haryono mengungkapkan pemanfaatan dana hibah LPMK di setiap kelurahan berbeda-beda. Namun bisa untuk pekerjaan fisik seperti padat karya maupun nonfisik berupa pembinaan masyarakat. Dia berharap LPMK mampu memfasilitasi lembaga lain yang ada di kelurahan kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat.

Selain dana hibah LPMK, Pemkot juga rutin memberikan bantuan administrasi bagi RT dan RW. Bantuan administrasi itu mencapai Rp 1,2 juta tiap tahun. Namun khusus bagi RW masih dialokasikan dana stimulan sebesar Rp 10 juta.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005